

## DAFTAR PUSTAKA

1. PERKENI, 2015, Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia, PERKENI, Jakarta:13
2. Saeedi P, Petersohn I, Salpea P, Malanda B, Karuranga S, Unwin N, et al. Global and regional diabetes prevalence estimates for 2019 and projections for 2030 and 2045: Results from the International Diabetes Federation Diabetes Atlas. *Diabetes research and clinical practice*. 2019;157:107-8.
3. Williams R, Karuranga S, Malanda B, Saeedi P, Basit A, Besançon S, et al. Global and regional estimates and projections of diabetes-related health expenditure: Results from the International Diabetes Federation Diabetes Atlas. *Diabetes Research and Clinical Practice*. 2020;1(1):108.
4. Priyadi A, Muhtadi A, Suwantika AA, Sumiwi SA. An economic evaluation of diabetes mellitus management in South East Asia. *Journal of Advanced Pharmacy Education & Research*. 2019;1(1):9.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018 edisi 2019. DKK. 2019:149.
6. Inayati I, Qoriani HF. Sistem Pakar Deteksi Penyakit Diabetes Melitus (DM) Dini Berbasis Android. *Jurnal Link*. 2016;25(2):10-5.
7. Aprijadi H, Sumantri R, Heri T, Irani P, Oehadian A, Arifin AY. Hypercoagulable State dan Diabetes Melitus Tipe 2: Korelasi antara Fibrinogen dan HbA1c. *Majalah Kedokteran Bandung*. 2014;46(1):48-51.
8. Fatimah RN. Diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Majority*. 2015;1(1):4-5.
9. Kurniawaty E, Yanita B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Diabetes Melitus tipe II. *Jurnal Majority*. 2016;5(2):27-31.
10. Indranila K. Molecular aspect correlation between glycated hemoglobin (HbA1c), prothrombin time (PT) and activated partial thromboplastin time (APTT) on type 2 diabetes mellitus (aspek molekuler hubungan kadar hemoglobin terglifikasi (HbA1c), prothrombin time (PT) dan activated partial thromboplastin time (APTT) di diabetes melitus tipe 2). *Indonesian journal of clinical pathology and medical laboratory*. 2018;23(1):1-6.
11. Rasyid A. Peran viskositas darah pada stroke iskemik akut. *Neurona*. 2014; 1(1):31-3.
12. Zahra AN, Farida ME. Hubungan kadar hba1c dan kualitas tidur pada pasien diabetes melitus tipe 2. *JPPNI*. 2020;3(3):189-200.
13. Purnamasari E, Poerwantoro B. Diabetes mellitus dengan penyulit kronis. *majalah kesehatan pharmamedika*. 2011;3(2):276-81.
14. Umar I, Sujud RW. Hemostasis dan DIC. *Journal of Anaesthesia and Pain*. 2020;1(2):19-32.

15. Draxler DF, Medcalf RL. The fibrinolytic system—more than fibrinolysis. *Transfusion medicine reviews*. 2015;29(2):102-9.
16. Wu Y, Xiao YX, Huang TY, Zhang XY, Zhou HB, Zhang XX, et al. What makes D-dimer assays suspicious—heterophilic antibodies. *Journal of clinical laboratory analysis*. 2019;33(2).
17. Widjaja AC. Uji diagnostik pemeriksaan kadar d-dimer plasma pada diagnosis stroke iskemik diagnostic test of plasma d-dimer assay in diagnosing ischemic stroke. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*; 2010;33-5
18. Ajin MM, Wahid I, Manaf A. Profil dan Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Hemostasis Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Tak Terkontrol. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2020;16(2);128-34.
19. Kemenkes RI. Pedoman interpretasi data klinik. Jakarta: Kemenkes RI. 2011.
20. Kanani D, Kiranchauhan V, Haridas N. Association of D-dimer in type 2 diabetes mellitus. *Int J Adv Res*. 2017;5(2);139-45.
21. Eliana F, SpPD K, Yarsi B. Penatalaksanaan DM Sesuai Konsensus Perkeni 2015. *Satelit simposium 61*. 2015;1(1):1-7.
22. Roglic G. WHO Global report on diabetes: A summary. *International Journal of Noncommunicable Diseases*. 2016;1(1):3.
23. Aguiree F, Brown A, Cho NH, Dahlquist G, Dodd S, Dunning T, et al. IDF diabetes atlas. World Health Organization. 2013;1(1):27-9
24. Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesmas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesmas%202018.pdf) – Diakses Januari 2021.
25. American Diabetes Association. Diagnosis and classification of diabetes mellitus. *Diabetes care*. 2010;1(1):33.
26. Isnaini N, Ratnasari R. Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2018;14(1);59-68.
27. Decroli E. Diabetes Melitus Tipe 2. Pusat penerbit Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas: Padang. 2019;1:4-9
28. Susantiningsih T. Obesitas dan stres oksidatif. *JuKe Unila*. 2015;5(9):89-93.
29. Chamberlain JJ, Rhinehart AS, Shaefer Jr CF, Neuman A. Diagnosis and management of diabetes: synopsis of the 2016 American Diabetes Association Standards of Medical Care in Diabetes. *Annals of internal medicine*. 2016;164(8):542-52.
30. Bennett C, Guo M, Dharmage S. HbA1c as a screening tool for detection of type 2 diabetes: a systematic review. *Diabetic medicine*. 2007;24(4):333-43.
31. Afdal A, Rini EA. Neglected-Noncompliant Type 1 Diabetes Mellitus with Complications. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2012;1(2):22-5.

32. Ferreiro JL, Gómez-Hospital JA, Angiolillo DJ. Platelet abnormalities in diabetes mellitus. *Diabetes and vascular disease research*. 2010;7(4):251-9.
33. Yuliani F, Oenzil F, Iryani D. Hubungan berbagai faktor risiko terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014;3(1):1-2
34. Hill MD. 2017. *Stroke and diabetes mellitus*. Kanada: Elsevier;1(1):167-74.
35. Fadli N. Hubungan Kadar HbA1c Terhadap Retinopati Diabetik Pada Pasien Dm Tipe 2 Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang: JPBI. 2016;1(1):24
36. Tarawifa S, Bonar SB, Sitepu I. Hubungan kadar hba1c dengan resiko nefropati diabetikum. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2020;7(2):30-3.
37. John W. Use of HbA1c in the diagnosis of diabetes mellitus in the UK. The implementation of World Health Organization guidance 2011. *Diabetic medicine: a journal of the British Diabetic Association*. 2012;29(11):1350.
38. Kaur J, Jiang C, Liu G. Different strategies for detection of HbA1c emphasizing on biosensors and point-of-care analyzers. *Biosensors and Bioelectronics*. 2019;123:85-100.
39. Setiawan CE, Muflihatin SK, Herlina H. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II . *Denkesyah*. 2019;1(1):25
40. Ratnasari AD, Indranila I, Retnoningrum D. Hubungan antara hba1c dengan kadar hdl pada pasien diabetes melitus tipe 2. *UEJS*. 2017;1:36
41. Berbudi A, Rahmadika N, Tjahjadi AI, Ruslami R. Performance of Point-of-Care Testing Compared with the Standard Laboratory Diagnostic Test in the Measurement of HbA1c in Indonesian Diabetic and Nondiabetic Subjects. *Journal of diabetes research*. 2020;1(1):80-5.
42. Ramadhan N, Marissa N, Fitria E, Wilya V. Pengendalian diabetes melitus tipe 2 pada pasien di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2018;28(4):239-46.
43. Yanti S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Dalam Pengontrolan Kadar HbA1c Di Laboratorium Klinik Prodia Banda Aceh Tahun 2019. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2019;1:36-9.
44. Setiawan M. Pre-diabetes dan peran HbA1c dalam skrining dan diagnosis awal diabetes melitus. *Saintika Medika*. 2012;7(1):8-9.
45. Weitz JI, Fredenburgh JC, Eikelboom JW. A test in context: D-dimer. *Journal of the American College of Cardiology*. 2017;70(19):2411-20.
46. Tripodi A. D-dimer testing in laboratory practice. *Clinical chemistry*. 2011;57(9):1256-62.
47. Margetic S. Inflammation and hemostasis. *Biochemia medica*. 2012;22(1):49-62.

48. Kurniawan LB, Arif M. Hemostasis berlandaskan sel hidup (in vivo). Indonesian journal of clinical pathology and medical laboratory. 2016;19(3):204-10.
49. Linkins LA, Takach Lapner S. Review of D-dimer testing: Good, Bad, and Ugly. International Journal of Laboratory Hematology. 2017;39:98-103.
50. Kahar H. Keuntungan dan kerugian penjaminan mutu berdasarkan uji memastikan kecermatan (POCT). Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory. 2018;13(1):38-41.
51. Sathe PM, Patwa UD. D Dimer in acute care. International journal of critical illness and injury science. 2014;4(3):229.
52. Utomo MR, Wungouw H, Marunduh S. Kadar HbA1c Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. eBiomedik. 2015;3(1).
53. Sarihati IGAD, Karimah HN, Habibah N. Gambaran Kadar Hba1c Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Wangaya. Meditory: The Journal of Medical Laboratory. 2018;6(2):88-98.
54. Widjaja SS, Syahputra M. Correlation of Glycated Hemoglobin and D-dimer in Diabetic Patient. Age. 2020;60:27-80.
55. Ramadhani I.(2010). Hubungan Keterkendalian Gula Darah Dengan Gangguan Hemostasis Pada Pasien DM Tipe 2(Tesis), Medan :Universitas Sumatera Utara.
56. King DE, Buchanan TA, Mainous AG, Pearson WS. C-reactive protein and glycemic control in adults with diabetes. Diabetes Care. 2003;26:1535–9.

